

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Jenis-jenis kesulitan belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yang dialami peserta didik kelas VII-I di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Kediri yaitu:
 - a. *Disleksia* (Kesulitan dalam memahami Tajwid dan *Mahkrajal Huruf*)
Berupa adanya kesulitan dalam membaca berupa memahami tajwid dan makhorijul huruf.
 - b. *Disgrafia* (Kesulitan dalam menulis) yaitu beberapa huruf Hijaiyyah, dimana siswa mengalami kesulitan menulis huruf hijaiyyah dengan tidak sempurna serta masih bingung dalam menentukan huruf hijaiyyah yang boleh disambung serta disambung dengan huruf hijaiyyah berikutnya.
2. Upaya guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar Al-Qur'an hadis siswa kelas VII-I yaitu :
 - a. Upaya guru PAI dalam mengatasi kesulitan *disleksia* yaitu dengan metode pembelajaran Al-Qur'an dengan metode *ummi*.
 - b. Upaya guru mengatasi kesulitan belajar *disgrafia* adalah melakukan memberikan latihan-latihan dalam mengatasi kesulitan belajar menulis arab agar peserta didik lebih terbiasa dan keahlian dalam menulis arab dapat bermanfaat untuk masa depannya kelak.

B. Saran

Melalui hasil penelitian dan kesimpulan mengenai kesulitan belajar yang dialami siswa kelas VII-I MTsN 2 Kota Kediri, ada beberapa hal yang perlu untuk diperbaiki dan ditingkatkan. Adapun saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

- a. Dalam proses belajar mengajar hendaknya peserta didik mendengarkan dan memperhatikan pendidik saat sedang mengajar.
- b. Peserta didik hendaknya lebih memotivasi diri sendiri agar terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Guru

Pendidik hendaknya dalam mengajar tidak menambah pengetahuan materi saja namun alangkah baiknya juga memperkaya diri dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan, karna dengan media pembelajaran saat proses mengajar peserta didik tidak akan merasa bosan dalam belajar dan akan memotivasi peserta didik untuk semangat dalam dalam belajar. Sehingga mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya hendaknya agar lebih menambahkan hasil temuan sekunder agar lebih memperkuat lagi dari hasil temuan primer. Karena kedua temuan tersebut dapat saling menguatkan satu sama lain